

## Application of Local Creative Value Exercises in Increasing Human Resources And Sales of Naviza Ikat Weaving Msmes, Jepara, Central Java

Sugiyanto <sup>1\*</sup>, E Nurzaman <sup>2</sup>, Rachmat Kartolo <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pamulang

Email: dosen00495@unpam.ac.id<sup>1\*</sup>

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : Agustus 2024

Direvisi : Agustus 2024

Disetujui : September 2024

#### Kata Kunci :

Kreatif Lokal, Sumber Daya Manusia, Pemasaran Melalui Teknologi Digital, Market Place, Peningkatan Pendapatan

### ABSTRAK

Tenun Troso Jepara dihasilkan dengan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM), yang menghasilkan kain bernilai tinggi dibandingkan dengan Alat Tenun Mesin (ATM) karena prosesnya memerlukan waktu lebih lama, sekitar satu hingga tiga hari (Sumber pelaku UMKM 2024). Kewirausahaan berperan penting dalam pembangunan ekonomi, dan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mendukung UMKM dalam mengembangkan SDM dan pemasaran menggunakan teknologi digital melalui marketplace. UMKM Navaza Tenun Ikat Jepara menjadi pionir dalam pemasaran digital untuk meningkatkan pendapatan. Meski tidak semua pelaku bisnis terbiasa dengan teknologi digital, tren ini diminati konsumen di era Society 5.0. Teknologi digital memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan UMKM ATBM dengan memudahkan promosi dan transaksi. Persaingan bisnis yang ketat menuntut pelaku usaha untuk cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Kegiatan pengabdian ini meliputi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dalam pengembangan SDM dan pemasaran melalui teknologi digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengembangan Tenun Troso perlu memperhatikan aspek industri, teknologi, SDM, institusi, dan keuangan. Aspek institusi dapat memitigasi masalah yang dihadapi pelaku UMKM Navaza Tenun Ikat, Jepara. Pengembangan SDM dan strategi pemasaran berbasis teknologi juga penting untuk meningkatkan pendapatan UMKM tersebut.

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received: August 2024

Revised: August 2024

Accepted: September 2024

#### Keywords:

Local Creative, Human Resources, Marketing Through Digital Technology, Market Place, Income Increase

### ABSTRACT

*Jepara Troso Weaving is produced using Non-Machine Weaving Tools (ATBM), which produces high-value fabrics compared to Machine Weaving Tools (ATM) because the process takes longer, around one to three days (Source: MSME actors 2024). Entrepreneurship plays an important role in economic development, and community service aims to support MSMEs in developing human resources and marketing using digital technology through the marketplace. MSME Navaza Tenun Ikat Jepara is a pioneer in digital marketing to increase revenue. Although not all business actors are familiar with digital technology, this trend is in demand by consumers in the Society 5.0 era. Digital technology has great potential to drive the growth*

---

*of ATBM MSMEs by facilitating promotions and transactions. Tight business competition requires business actors to quickly adapt to technological developments. This community service activity includes training, mentoring, and guidance in developing human resources and marketing through digital technology. The results of the activity show that the development of Troso Weaving needs to pay attention to industrial, technological, human resources, institutional, and financial aspects. The institutional aspect can mitigate the problems faced by MSME actors Naviza Tenun Ikat, Jepara. Human resource development and technology-based marketing strategies are also important to increase the income of these MSMEs.*

---

## 1. Pendahuluan

Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat Bersama Program Pascasarjana Universitas Pamulang dengan Politeknik Malaysia Sultan Salahuddin Abdul Aziz Shah, sebagai mitra adalah UMKM Naviza Tenun Ikat Jepara, Jawa Tengah dengan teman: Application Of Local Creative Value Exercises In Increasing Human Resources And Sales Of Naviza Ikat Weaning Msmes, Jepara, Central Java. Kota Jepara menjadi kota perdagangan tenun dan sentra tenun. Sentra produksi tenun di Kota Jepara tersebut yaitu Setra Tenun Troso yang terletak di Pecangaan berlokasi di Desa Troso, Desa Pecangaan Kulon, Desa Sowan, Desa Kaliombo, Desa Ngeling, Desa Menganti dan Desa Pulodarat. Pembangunan ekonomi yang konsisten dan berkelanjutan merupakan cita-cita di seluruh Negara. Usaha untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang konsisten dan berkelanjutan tersebut salah satunya dengan cara melakukan pembangunan pada sektor industri agar struktur perekonomian lebih tertata dan seimbang.

*Enterpreunership* dan teknologi memainkan peran penting dalam menggerakkan ekonomi. Para wirausahawan tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat tetapi juga meningkatkan produktivitas melalui inovasi (Arifudin, et al., 2023). menjadi pendorong utama di balik transformasi ekonomi, membawa ide-ide baru ke pasar dan menciptakan nilai tambah (Sugiyanto et al., 2019, Pendampingan penggunaan teknologi digital melalui market place untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM Naviza Tenun Ikat Jepara, Jawa Tengah dinilai menjadi garda terdepan pihak pengembang dalam meningkatkan pendapatan.

UMKM Naviza Tenun Ikat Jepara, Jawa Tengah dalam meningkatkan pendapatan melalui sumber daya manusia dan pemasaran melalui teknologi digital menjadi penentu meningkatnya pertumbuhan industri tenun saat ini. Tren ini sebenarnya sudah dimulai dengan pergeseran teknologi digital sangat berpotensi untuk mendorong pertumbuhan. Dengan Teknologi digital dapat dilakukan berbagai inovasi dan kreatif pada UMKM Naviza Tenun Ikat Jepara, Jawa Tengah. Pesatnya perkembangan teknologi mendorong setiap lini usaha di Indonesia untuk dapat mempelajari serta menggunakan. Bisnis yang belum menggunakan teknologi yang modern akan tergilas dengan perkembangan teknologi. Program Pascasarjana Unpam dengan Dinas UMKM Jepara Jawa Tengah mendampingi pelaku produksi kearifan lokal melalui Alat Tenun Bukan Mesin ATBM agar sustainable.



**Gambar 1: Proses Tenun ATBM Jepara Jawa Tengah**

Gambar proses tenun melalui ATBM salah ciri khas kerifan lokal satu hal yang penting dalam pengelolaan UMKM tenun adalah mengenai perkembangan suatu bisnis. Pelaku usaha dilihat kondisi iklim zaman teknologi saat ini bahwa usaha IKM Tenun di Jepara, belum mengalami perkembangan yang begitu signifikan (stagnant). Hal ini mengakibatkan IKM Tenun Troso belum mampu memberikan sumbangan langsung terhadap ciri khas bagi kota Jepara, supaya dikenal baik di dalam maupun luar daerah. Dengan adanya permasalahan tersebut, Pengabdian tertarik pengembangan IKM Ekonomi Kreatif Tenun Troso perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat itu sendiri agar dapat mengembangkan daya saing bersama para pelaku ekonomi lain. Tenun troso Jepara di hasilkan dengan menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Tenun yang dihasilkan menggunakan ATBM tentu mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada kain yang dihasilkan dengan Alat Tenun Mesin (ATM). Hal tersebut dikarenakan pembuatan dengan menggunakan ATBM membutuhkan waktu yang relatif lama untuk membuat sehelai kain tenun troso sekitar satu hari hingga satu minggu.



**Gambar 2: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Salah satu hal yang penting dalam pengelolaan UMKM adalah informasi mengenai perkembangan suatu bisnis. Pelaku UMKM sudah tidak perlu menggunakan secara manual karena akan meminimalisir kesalahan pencatatan pada setiap transaksi. Peranan teknologi digital dapat membuat business menjadi penting dalam suatu bisnis. Berkembangnya teknologi mampu memberikan berdampak baik terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM adalah salah satu penopang dari ekonomi mikro kecil dan menengah, karena dapat menjadi sumber pendapatan dari masyarakat. Tidak hanya itu, usaha ini dapat membantu ekonomi.

Hasil produk kain atau pakaian umum lebih mudah didapat di pasaran dan harganya lebih murah dibandingkan dengan kain tenun troso. Pengusaha tenun troso kurang mampu dalam pengelolaan

manajemen yang sering dianggap hal yang mudah, sehingga kekurangan modal sering menghambat perkembangan usaha tenun karena menurut para pengusaha sistem keuangan usaha dan rumah tangga masih menjadi satu, sehingga laba usaha sering konsumsi dan tidak disalurkan untuk usaha. Pemasaran merupakan juga kendala yang dihadapi pengusaha tenun troso karena tergantung dengan pesanan semakin banyak semakin banyak berikut adalah hasil dari proses produksi menggunakan ATBM.



**Gambar 3: Produk ATBM Tenun Jepara 2024**

Troso adalah nama salah satu desa yang terdapat di kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Di Desa inilah tempat komunitas pengrajin Tenun Ikat Troso berada. Sebenarnya Tenun Troso adalah teknik tenun gedok dan kemudian dalam kurun waktu yang cukup panjang, berkembang menjadi tenun ikat. Namun masyarakat Kabupaten Jepara & sekitarnya lebih mengenal dengan sebutan “Tenun Troso”.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Pendampingan Pendampingan pelatihan Implementasikan Kreatif Lokal dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia dan Penjualan pada UMKM Naviza Tenun Ikat, Jepara, Jawa Tengah merupakan kerja sama antara Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang dengan dinas UMKM Jepara Jateng. Melalui kegiatan ini diberikan pengetahuan kepada mitra perihal pendampingan mengembangkan kerifan lokal produk ATBM dan pengembangan sumber daya manusia dan pemasaran melalui teknologi digital pada market place. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat sasaran diharapkan dapat pemasaran melalui digital dan implementasikan.

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Persetujuan proposal pengabdian pada masyarakat oleh Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang dan UMKM Naviza Tenun Ikat dan Troso, Jepara.
2. Melakukan studi pustaka untuk mencari sumber ilmu tentang tenonolgi digital pemasaran melalui market place sederhana untuk dipahami dan di implementasikan, kreatif lokal dan pengembangan SDM.
3. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatanpengabdian kepada masyarakat di Mitra UMKM Naviza Tenun Ikat dan Troso, Jepara

4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ialah pengusaha UMKM Naviza Tenun Ikat dan Troso, Jepara kearifan lokal, pengemangan SDM dan penjualannya berbasis *Online* dengan memanfaatkan teknologi digital melalui smart phone dengan media Instagram, Whatsapp dan aplikasi digital. Tempat Pelaksanaan : UMKM Naviza Tenun Ikat Troso, Jepara Jawa Tengah Waktu Pelaksanaan : 22 – 24 Juli 2024 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat 22 – 24 Juli 2024.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan pendampingan dan pelatihan pengembangan SDM dan Pengembangan pemasaran melalui beberapa tahapan. Dimulai dengan indentifikasi mitra, mendengar permasalahan, lalu persiapan PkM, pendampingan pengembangan sumber daya manusia dan penggunaan pemasaran market place melalui teknologi digital dan diakhiri dengan proses monitoring dan evaluasi berkala sampai pengabdian ini berakhir jangka waktunya.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode partisipatif yaitu kegiatan PKM yang mengutamakan partisipasi aktif dari subyek dalam hal ini pelaku UMKM, dimulai dari mengidentifikasi masalah, menyusun program dan merencanakan solusi bersama – sama. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahapan.

1. Tahap pertama ialah Tahapan Persiapan Pendampingan, dimana pada tahap ini dilakukan secara langsung bertemu dengan pelaku UMKM guna memperoleh informasi terkait jenis usaha, mendengar dan mengidentifikasi hambatan serta permasalahan, dan menanyakan ketersediaan informasi - informasi mengenai yang dibutuhkan oleh Mitra. Selain itu tim Dosen Pengabdian memberikan solusi serta rencana – rencana pengabdian yang akan dilakukan.
2. Tahap kedua, yaitu Tahap Pelaksanaan Pendampingan. Pada tahap ini, pelaku UMKM terlebih dahulu diberikan pemahaman perihal pengetahuan dasar pengembangan SDM dan Pemasaran teknologi digital melalui market place dibuatkan oleh tim sesuai dengan kebutuhan UMKM.
3. Tahap Ketiga, yaitu Tahap Penyelesaian. Pada tahap ini dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi pendampingan, melihat dampak pendampingan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha serta pembuatan Laporan Akhir dari kegiatan PKM

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Naviza Tenun Ikat, Jepara, Pelaku usaha dapat menghadapi permasalahan produksi tradisional melalui ATBM Dapat menghadapi permasalahan pengembangan IKM tenun troso, yaitu aspek industri, aspek teknologi, aspek sumber daya, aspek institusi dan aspek intermediasi pendapatan. Dengan adanya HAKI dapat menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih sebagai factor pembentuk kemampuan daya saing dalam penciptaan inovasi-inovasi yang kreatif. 3. Berdasarkan hasil analisis AHP yang dilakukan pada pengembangan IKM tenun troso diperoleh hasil bahwa tenun troso dapat mengembang

Pelaku usaha ATBM dapat mengatasi permasalahan kerifan local yang dihadapi oleh para pelaku UMKM Naviza Tenun Ikat, Jepara, permasalahan utama yang dihadapi para pelaku dapat menjunjung tinggi kerifan lokal dengan produksi menggunakan ATBM sebagai ciri khas dan budaya tenun torso yang menjadi pembeda dari tenun-tenun lainnya. Pelaku usaha dapat penerapan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan pendapatan pada UMKM Naviza Tenun Ikat, Jepara, Jawa Tengah. Strategis perencanaan pemasaran produk pada UMKM Naviza Tenun Ikat, Jepara, Strategi pemasaran melalui market place, sedangkan pemberdayaan SDM pada industri tenun skala kecil dilakukan melalui pendidikan dan latihan. Pendidikan dilakukan secara formal maupun non formal. Pendidikan formal dilakukan melalui perguruan tinggi atau sekolah kejuruan Sedangkan pendidikan secara informal dilakukan dengan mengadakan pelatihan menajerial dan kewirausahaan, pengelolaan produksi, pemasaran dan distribusi. Selain itu juga dapat dilakukan penyuluhan/program promosional bekerjasama dengan indsutri mitra. Pendidikan dan pelatihan nonformal dapat dilakukan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) dengan mengadakan latihan/simulasi proses produksi tenun. Guna untuk meningkatkan pendapat.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Penerapan latihan nilai kreatif lokal berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan penjualan pada UMKM Sapih Ikat Naviza di Jepara, Jawa Tengah. Melalui pelatihan ini, para pelaku usaha lebih memahami pentingnya kearifan lokal dalam mengembangkan produk yang bernilai jual tinggi. Pengembangan SDM yang berfokus pada kemampuan adaptasi terhadap teknologi digital, pemasaran online, dan strategi bisnis berbasis kreatif lokal dapat meningkatkan daya saing UMKM di pasar. Selain itu, penerapan teknologi digital seperti *marketplace* membantu memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan penjualan, yang berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM.

Adapun saran yang diberikan yaitu UMKM Sapih Ikat Naviza perlu melanjutkan program pelatihan secara rutin untuk memperbarui keterampilan SDM dalam penggunaan teknologi dan strategi pemasaran digital. Bekerjasama dengan lembaga pendidikan dan pemerintah dapat memberikan dukungan lebih dalam hal pengembangan teknologi dan pemasaran. UMKM sebaiknya melakukan diversifikasi produk dengan memadukan desain tradisional dan modern agar dapat menarik minat konsumen yang lebih luas, serta meningkatkan promosi melalui media sosial dan platform digital lainnya. Diperlukan peningkatan literasi digital bagi para pelaku usaha agar lebih familiar dengan tren teknologi terbaru untuk memaksimalkan pemasaran dan pengelolaan bisnis. Kemudian evaluasi secara berkala terhadap penerapan strategi kreatif lokal dan teknologi digital penting untuk mengukur efektivitas dan menentukan perbaikan yang diperlukan.

#### 5. Daftar Pustaka

- Daniel & Sunariayah (2018). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Organizational Performance Dengan Intelectualcapital Dan Perceived Intervening Pada Industri Hotel Bintang Empat di Jawa Timur. Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol. 12, No. 1, Hal. 11.
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan KotaPekanbaru. Prosiding Sembadha, 1, 225-229.



- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 141-154.
- Fuadillah, S., Amalia, A. A., & Nur, K. W. (2021). Pelatihan food photography bagi kelompok UKM kuliner Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 151.
- Indonesia, R. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Keuangan, O. J. (2017). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Retrieved March, 15, 2018.
- RPIJM (Rencana Program Investasi Jangka Menengah) Bidang Cipta Karya Tahun 2019-2023. 2019. Tangerang Selatan.
- Sugiyanto, E. M. (2018). Earning Management, Risk Profile And Efficient Operation In The Prediction Model Of Banking
- SUGIYANTO, S. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 82-96.
- Sugiyanto, S. (2022). The effect of the audit opinion, financial distress, and good corporate governance on audit delay. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 72-82
- Sugiyanto, S., & Febrianti, F. D. (2021). The effect of green intellectual capital, conservatism, earning management, to future stock return and its implications on stock return. *The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 93.
- Syafrizal, S., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Intensitas Persediaan, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Idx 2017-2021). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 829- 842.
- Wahyu Anisa, Mifthofani dan Fitri Arianti (2019) Strategi Pengembangan IKM Tenun Troso Di Jepara Kabupaten Jepara *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS* Volume 1, Nomor 1, Tahun 2019, halaman 17